BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam, yaitu: (a). Penelitian kuantitatif dan (b). Penelitian kualitatif (Azwar, 2007: 5). Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Objektifitas desain penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Melalui pendekatan kuantitatif, dapat diperoleh suatu profil yang tergambar dalam bentuk angka dan analisis statistik mengenai hubungan antara variabel. Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan model korelasional berlawanan arah, yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan antara *self esteem* dengan *social anxiety* remaja awal.

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

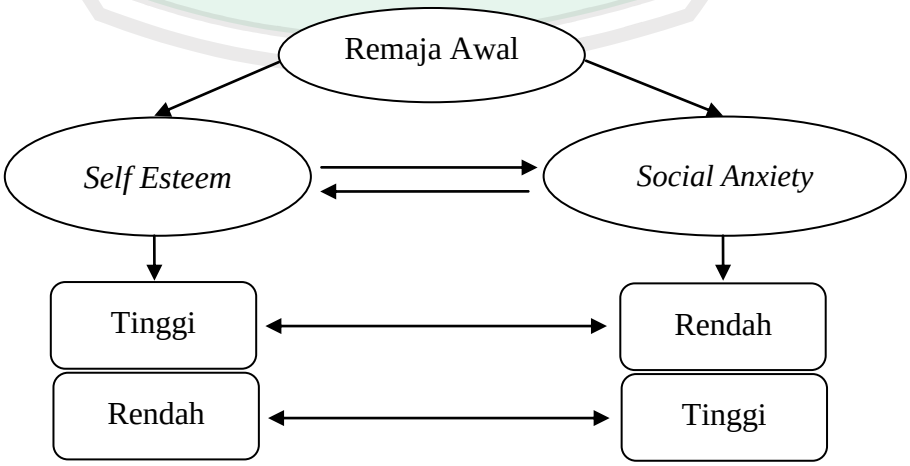

B. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nialai dari orang, obyek atau kegiatan yang mepunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2005: 31). Adapun variabel dari penelitian ini adalah:

1. Variabel *independent* atau variabel bebas (X) yakni variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* atau terikat. Dalam penelitian ini yang disebut dengan variabel *independent* adalah *self esteem* (harga diri) pada remaja awal.
2. Variabel *dependent* atau variabel terikat (Y) yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang disebut variabel *dependent* adalah *social anxiety* (kecemasan sosial) pada remaja awal.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional memiliki arti tunggal dan diterima secara objektif bilamana indikator variabel yang bersangkutan tersebut tampak (Azwar, 2007: 74). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. *Social anxiety* (kecemasan sosial) yaitu perasaan tidak aman dan tak nyaman akan kehadiran orang lain, adanya perasaan malu dan kecenderungan untuk tidak bisa berinteraksi sosial dengan orang lain.

Adapun aspek-aspek *social anxiety* menurut La Greca dan Lopez (dalam Solihat, 2011: 37) adalah sebagai berikut:

a) Ketakutan akan evaluasi negatif.
b) Penghindaran sosial dan rasa tertekan dalam situasi yang baru atau berhubungan dengan orang asing atau baru.
c) Penghindaran sosial dan rasa tertekan yang dialami secara umum atau dengan orang yang dikenal.

2. *Self esteem* (harga diri) adalah penilaian diri yang dilakukan seseorang terhadap dirinya yang didasarkan pada hubungannya dengan orang lain. Harga diri merupakan hasil penilaian yang dilakukannya dan perlakuan orang lain terhadap dirinya dan menunjukkan sejauhmana individu memiliki rasa percaya diri serta mampu berhasil dan berguna. Adapun aspek-aspek *self esteem* menurut Tafarodi dan Swann (2001) (dalam Elok dan Fathul L, 2011: 32) adalah sebagai berikut:
   a) *Self competence* adalah penilaian seseorang bahwa dirinya adalah individu yang mampu. Komponen mengacu pada sikap positif yang di munculkan oleh seseorang berkaitan dengan kemampuan-kemampuannya, seperti menganggap dirinya mampu, menghargai secara realisti batas-batas kemampuan dirinya, merasakan kepuasan atas apa yang telah dicapai dan selalu berusaha meningkatkannya.
   b) *Self liking* adalah penilaian individu terhadap dirinya sendiri sebagai objek sosial, apakah dirinya termasuk orang baik atau tidak.

D. Populasi

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan teknik penelitian populasi, yaitu bahwa seluruh populasi digunakan sebagai subyek penelitian (Arikunto, 1998: 115). Menurut Azwar (2007: 77) populasi merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sekelompok subjek yang akan dikenai generalisasi tersebut terdiri dari sejumlah individu yang setidaknya mempunyai satu ciri atau karakteristik yang sama. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VII SMP Terpadu Al-Anwar Trenggalek tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 105 siswa. Jumlah populasi dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Penelitian

No	Siswa Kelas VII	Jumlah
1.	VII A	35 siswa
2.	VII B	35 siswa
3.	VII C	35 siswa
	Jumlah Keseluruhan	105 siswa

E. Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama untuk mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiyono, 2005: 129). Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2007:

36). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (dalam Sugiyono, 2005: 139). Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi langsung, yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diselidiki. Observasi dilakukan pada saat penelitian pendahuluan di SMP Terpadu Al-Anwar Trenggalek yakni dengan mengamati beberapa siswa yang cenderung mengalami kecemasan sosial.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 1998: 145). Metode wawancara ini dilaksanakan pada saat penelitian pendahuluan terhadap guru SMP Terpadu Al-Anwar Trenggalek yakni untuk mengetahui bagaimana perilaku siswa/siswi SMP Terpadu Al-Anwar Trenggalek di sekolah. Selanjutnya wawancara pada saat penelitian dimaksudkan untuk mengetahui profil SMP Terpadu Al-Anwar Trenggalek.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, dilaksanakan dengan cara

menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 1998: 149). Dokumentasi digunakan agar data yang diperolah dapat diberikan buktinya sehingga mampu menunjukkan bahwa data yang ada adalah benar. Adapun data-data tersebut meliputi sejarah atau gambaran umum tentang tempat penelitian, struktur organisasi dan lainnya yang dapat menunjang penelitian ini.

4. Skala Psikologi

Skala merupakan salah satu alat ukur psikologi yang dikembangkan demi mencapai validitas, realibilitas, dan objektivitas yang tinggi dalam mengukur atribut psikologis (Azwar, 2006: 3). Beberapa karakteristik skala sebagai alat ukur psikologis yaitu:

a. Stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dan atribut yang bersangkutan.
b. Skala psikologis berisi banyak aitem.
c. Respon subyek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah.

F. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Pengumpulan Data

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan dalam proses pengumpulan data. Dalam hal ini dilakukan studi pendahuluan di SMP Terpadu Al-Anwar Trenggalek.

2. Penyusunan Proposal Penelitian

Proses penyusunan proposal penelitian yaitu melalui tahap pemilihan tema penelitian terlebih dahulu. Setelah tema disetujui maka dilakukan penyusunan dan seminar proposal yang dinilai oleh tim dosen. Dengan adanya berbagai kritik dan saran yang diperoleh selama seminar, maka proposal tersebut direvisi dan hasil revisi diajukan kembali untuk memperoleh pengesahan lulus ujian seminar proposal.

3. Pengajuan Izin Penelitian

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan perizinan penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan. Perizinan penelitian diperoleh dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan SMP Terpadu Al-Anwar Trenggalek.

4. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 13 – 18 Februari 2012. Dengan cara menyebarkan angket kepada siswa-siswi kelas VII SMP Terpadu Al-Anwar Trenggalek. Langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan pada saat pengumpulan data yaitu:

a. Memeriksa kelengkapan alat pengumpul data yang akan digunakan.
b. Menyebarkan angket dengan cara mendatangi siswa-siswi yang bisa menjadi sampel penelitian.
c. Menjelaskan maksud kedatangan peneliti dan memberikan angket (kuisioner) kepada subjek penelitian (siswa-siswi).

d. Menjelaskan petunjuk pengerjaan angket kepada siswa tersebut, kemudian siswa tersebut mengisinya.
e. Mengumpulkan angket yang telah diisi oleh subjek penelitian.
f. Mengecek dan memeriksa ulang kelengkapan identitas dan jawaban pada setiap lembar jawaban yang telah diisi oleh subjek penelitian.

5. Pengolahan Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir, yaitu tahap pengolahan data yang diperoleh melalui angket. Dalam tahap pengolahan data ini meliputi :

a. Pengumpulan dan pengecekan data.
b. Penyederhanaan data.
c. Pendiskripsian data dengan menggunakan rumus-rumus yang telah ditentukan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati (Sugiyono, 2005: 97). Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Azwar, 2007: 91). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Terdapat dua skala yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu skala *self esteem* dan kecemasan sosial (*sosial anxiety*). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yang dalam penelitian ini menggunakan empat tingkatan. Subjek diminta untuk menyatakan kesetujuan atau

ketidaksetujuan terhadap isi pernyataan. Setiap item akan diberikan empat pilihan jawaban, yakni SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju).

Pada skor skala *likert* ini terdapat dua pernyataan (1). *Favorable* yakni merupakan penyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap objek sikap. (2). *Unfavorable* yakni merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif atau kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap (Azwar, 2007: 98). Untuk pernyataan *favourable* penilaian bergerak mulai dari angka 4 sampai 1, dan sebaliknya untuk pernyataan *unfavourable* penilaian bergerak mulai dari angka 1 sampai 4.

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

No.	Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Skala *Self Esteem*

Penelitian ini menggunakan komponen *self esteem* yang dikemukakan oleh Tafarodi dan Swann yang terdiri dari dua bagian, yaitu *self competence* (kompetensi diri) dan *self liking*. Skala untuk instrumen *self esteem* berjumlah 24 item yang terdiri dari 12 item *favorable* dan 12 item *unfavorable*. Tinggi rendahnya skor yang diperoleh subjek menunjukkan tingkat *self esteem*

responden. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti *self esteem* juga semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh berarti tingkat *self esteem* responden juga semakin rendah. *Blue print* skala *self esteem* disajikan pada tabel 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Blue Print* Skala *Self Esteem

Variabel	**Aspek**	**Indikator**	**No Aitem**		**Total**
			F	**U**	
Self Esteem	*Self Competence*	Mengacu pada sifat positif yang dimunculkan oleh seseorang berkaitan dengan kemampuan-kemampuannya	1, 3, 5, 7, 9, 11	2, 4, 6, 8, 10, 12	12
	Self Liking	Penilaian individu terhadap dirinya sendiri sebagai obyek sosial, apakah dirinya termasuk orang baik atau tidak	13, 15, 17, 19, 21, 23	14, 16, 18, 20, 22, 24	12
Jumlah					24

2. Skala *Social Anxiety* (Kecemasan Sosial)

Penelitian ini menggunakan skala yang merujuk pada instrumen dari Skala Sikap Kecemasan Sosial yang dikembangkan oleh La Greca dan Lopez. Poin kisi-kisi instrumen yang mengungkap kecemasan sosial dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian. *Blue print* skala *social anxiety* disajikan pada tabel 3.5 di bawah ini:

Tabel 3.5
Blue Print* Skala *Social Anxiety

Variabel	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			F	U	
Social Anxiety	Ketakutan akan evaluasi negatif	Ketakutan	1, 3	2, 4	4
		Kekhawatiran	5, 7	6, 8	4
		Berpikir negatif tentang orang lain	9, 11	10	3
		Fokus pada diri sendiri	12, 13, 15	14	4
	Penghindaran sosial dan distress-baru	Gugup	17, 19	16, 18	4
		Malu	21, 22	20	3
		Menghindar	23, 25	24, 26, 27	5
	Penghindaran sosial dan distress-umum	Tidak percaya diri	29, 31	28, 30, 32	5
		Tidak nyaman	33, 35, 37	34, 36, 38	6
Jumlah			20	18	38

Skala untuk instrumen *social anxiety* berjumlah 38 item yang terdiri dari 20 item *favorable* dan 18 item *unfavorable*. Tinggi rendahnya skor yang diperoleh subjek menunjukkan tingkat *social anxiety* (kecemasan sosial). Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti tingkat kecemasan sosial responden juga semakin tinggi, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh berarti tingkat kecemasan sosial responden juga semakin rendah.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi pengukurannya (Azwar, 2006: 99). Pada penelitian ini uji validitas dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks kolerasi *Product Moment Pearson* dengan 0.3. Jika nilai koefisien korelasi (r) lebih besar dari 0.3, maka instrumen dikatakan valid, jika lebih kecil dari 0,3, maka instrumen tidak valid (Azwar, 2006: 103). Selain itu patokan yang ditetapkan untuk menyatakan valid atau tidaknya butir adalah: bila p < 0,05 berarti butir valid sebaliknya bila p > 0,05 berarti butir gugur atau tidak valid (Nisfiannoor, 2009: 251). Adapun rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N.\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N.\sum x^2)-(\sum x^2)][(N.\sum y^2)-(\sum y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah subyek

$\sum x$ = jumlah nilai item X

$\sum y$ = jumlah nilai item Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat nilai tiap item X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat nilai tiap item Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara kedua variabel

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat keajegan dalam mengukur apa saja yang diukurnya. Pengujian reliabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas terhadap masing-masing item, selanjutnya instrumen tersebut diuji tingkat reliabilitasnya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Azwar, 2006: 83). Adapun teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas penelitian ini adalah teknik Alpha Chronbach, yakni sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

σt^2 = varians

Pengolahan data dan penghitung reliabilitas menggunakan progam SPSS 19.0 for windows. Dalam menafsirkan tinggi rendahnya koefisien reliabilitas suatu instrumen, dapat dilihat dari koefisien reliabilitas suatu instrumen yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas suatu instrumen mendekati angka 1,00, maka semakin tinggi pula reliabilitasnya. Sebaliknya, semakin rendah koefisien reliabilitas suatu instrumen

mendekati angka 0, maka semakin rendah pula reliabilitasnya (Azwar, 2009: 83). Kriteria untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah menggunakan klasifikasi dari Azwar (2009: 83), yang tersaji dalam tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Interpretasi
1,00	Sempurna
0,91 – 0,99	Sangat Kuat
0,71 – 0,90	Kuat
0,41 – 0,70	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
< 0,20	Sangat Rendah

3. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 19.0 *for windows*. Uji validitas yang dihasilkan melalui program SPSS, untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel 3.7 dan 3.8 berikut ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Skala *Self Esteem*

Variabel	Aspek	No Aitem		Aitem Tidak Valid
		Favorable	***Unfavorable***	
Self Esteem	*Self Competence*	1, 3, 5, 7, 9, 11	2, 4, 6, 8, 10, 12	9, 12
	Self Liking	13, 15, 17, 19, 21, 23	14, 16, 18, 20, 22, 24	13, 22
Jumlah				4

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Skala *Social Anxiety*

Variabel	Aspek	No Aitem		Aitem Tidak Valid
		F	U	
Social Anxiety	Ketakutan akan evaluasi negatif	1, 3	2, 4	-
		5, 7	6, 8	7
		9, 11	10	-
		12, 13, 15	14	12, 15
	Penghindaran sosial dan distress-baru	17, 19	16, 18	-
		21, 22	20	-
		23, 25	24, 26, 27	-
	Penghindaran sosial dan distress-umum	29, 31	28, 30, 32	29
		33, 35, 37	34, 36, 38	33, 36, 38
Jumlah				7

4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 19.0 *for windows*. Pengujian reabilitas yang dihasilkan melalui program SPSS, untuk lebih jelasnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
Self Esteem (X)	0,958	Reliabel
Social Anxiety (Y)	0,969	Reliabel

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa pada variabel *self esteem* (X) sebesar 0,958 sedangkan dari variabel *social anxiety* (Y) diperoleh hasil 0,969 artinya kriteria reliabilitas kedua variabel tersebut berada pada tingkat sangat kuat. Hal ini berarti semua pertanyaan dari masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

I. Metode Analisa Data

Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan analisis data kuantitatif. Dalam pelaksanaan analisis data kuantitatif yang bersifat analisis statistik maka proses pengolahan data menggunakan metode statistik. Adapun penggunaaan metode ini adalah untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil angket yang telah disebarkan kepada responden (siswa). Data mentah yang telah diperoleh dianalisis dengan beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

1. Kategorisasi Data
   a. Mencari mean hipotetik

      Untuk mencari mean hipotetik menggunakan rumus:

      $\mu = \frac{1}{2}(I_{max} + I_{min}) \sum k$

      Keterangan:

      μ = mean hipotetik

      I max = skor maksimal item

      I min = skor minimal item

      ∑k = jumlah item

b. Mencari standart deviasi hipotetik:

Rumus : $\sigma = \frac{1}{6}(x_{max} - x_{min})$

Keterangan:

σ = standart deviasi hipotetik

x max = skor maksimal subjek

x min = skor minimal subjek

c. Menentukan kategorisasi

Kategorisasi data dilakukan untuk mengelompokkan hasil data penelitian ke dalam beberapa kelompok. Hal ini bertujuan untuk melihat gambaran umum deskripsi data penelitian. Pengkategorisasian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kategorisasi data *self esteem* (harga diri) dan kategorisasi data *social anxiety* (kecemasan sosial).

Kategorisasi ini dilakukan untuk mengelompokkan data *self esteem* dan *social anxiety* ke dalam beberapa kategori. Pengkategorisasian data kedua variabel ini terdiri dari tiga kategori, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Skor yang telah didapat kemudian ditafsirkan dan diklasifikasikan. Adapun kategorisasi pengklasifikasian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.10
Kategorisasi Klasifikasi Data

Kriteria	Rentang
Tinggi	$X > (\mu + 1{,}0\ \sigma)$
Sedang	$(\mu - 1{,}0\ \sigma) \leq X \leq (\mu + 1{,}0\ \sigma)$
Rendah	$X < (\mu - 1{,}0\ \sigma)$

2. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment*, karena hipotesis dalam penelitian ini berupa hipotesis *asosiatif* (hubungan) dan data yang akan dikorelasikan berupa data interval. Korelasi *Product Moment* digunakan untuk hipotesis *asosiatif* (hubungan) dengan data yang berbentuk interval (Sugiyono, 2005: 160). Uji korelasi ini dilakukan dengan menggunakan progam SPSS versi *19.0 for Windows*. Untuk menghitung koefisien korelasi digunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus *product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N.\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N.\sum x^2) - (\sum x^2)][(N.\sum y^2) - (\sum y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah subyek

$\sum x$ = jumlah nilai item X

$\sum y$ = jumlah nilai item Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat nilai tiap item X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat nilai tiap item Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara kedua variabel

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna, jika r = 0 artinya tidak ada korelasi dan apabila r = +1 artinya korelasinya positif.

Setelah diketahui koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan koefisien korelasi. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi yang dikutip dari Sugiyono (2005: 168) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.11
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3. Uji Signifikansi

Uji signifikansi dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah hubungan antara *self esteem* (harga diri)) dengan *social anxiety* (kecemasan sosial) siswa kelas VII SMP Terpadu Al-Anwar Trenggalek tersebut signifikan atau tidak. Pada penelitian ini, uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan korelasi *Product Moment*) dengan nilai r pada table *Product Moment*. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan (Sugiyono, 2005: 257). Dengan demikian, koefisien korelasi tersebut dapat berlaku pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

4. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau besarnya pengaruh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas adalah *self esteem* dan yang menjadi variabel terikat adalah *social anxiety*. Uji koefisien determinasi ini dilakukan dengan menggunakan progam SPSS versi *19.0 for Windows*.

Adapun rumus koefisien determinasi yang dikutip dari Hasan (2002, dalam Nafisah, 2012: 64), adalah sebagai berikut:

$$KD = KK^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi (koefisien penentu)

KK = Koefisien korelasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM PUSAT PERPUSTAKAAN